

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN KONSONAN BILABIAL
MELALUI METODE STIMULASI VISUAL AUDITORIS
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS 1 DI SLB WACANA ASIH PADANG
(*Single Subject Research*)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Starata Satu (S1)**



**OLEH :
RIKA JUNI ALWASI
83056/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

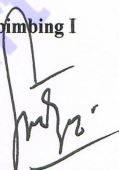
**Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial
Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Pada Anak Tunagrahita Ringan
Kelas Dasar 1 di SLB Wacana Asih Padang
(*Single Subject Research*)**

Nama : Rika Juni Alwasi
Bp/Nim : 2007/83056
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

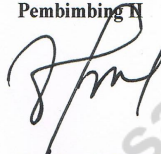
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Fatmawati M, Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Pembimbing II



Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Tarmansyah Sp. Th. M, Pd
Nip. 19490423 19750 1 002

PENGESAHAN

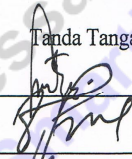
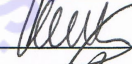
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang

Judul: Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial
melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Pada Anak
Tunagrahita Ringan Kelas Dasar 1 di SLB Wacana Asih
Padang (*Single Subject Research*)

Nama : Rika Juni Alwasi
Bp/Nim : 2007/83056
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Fatmawati M.Pd	1. 
2. Drs. Ganda Sumekar	2. 
3. Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd	3. 
4. Drs. Markis Yunus	4. 
5. Dra. Hj. Yarmis Hasan M.Pd	5. 

Puji Syukur Kepada Allah SWT untuk semua nikmat n karunia yg telah dberikan,,Untuk kedua orang tua q, inspirasi terbesar dalam hidup q,,(Mama Irmawati n Ayah Zulkarnain),,Ma ,yah hari ini ika penuhi sebuah janji,,Janji yang dlu t'k bsa ika jawab, janji yg dlu jga ika ragukan,,Ma, yah perjalanan hidup Masih panjang n sperti kata muw biarkan mulut2 itu bicara tp kita yakin Allah punya rencana indah tuk Kita, Ma ,yah tak ada kata-kata yang mampu terucap tuk semua yang sdah dberikan pda ika,, ika hanya ingin bilang "ika bangga terlahir n menjadi anak muw ma ,,ayah"!!

My sister (ni Irma n da jery) maksih untuk dukungan n bantuannya baik moril mapun materil,,my brother daud akhirnya tanya muw terjawab,,adik-adikeku (Robby maksih tuk semua bantuan muw pda kakak, aulia n arif Rajin belajar dek,,biar ama smo ayah bangga n bsa menegakkan kepala pda mereka,,,kita kan bwt beliau bangga bahwa beliau jga bsa sperti mereka

Etok (kas)n keluarga maksih tok tanpa etok bantuan ika g mgkin bsa sperti ini,,Onyeng (yul) n keluarga maksih banyak untuk smuanya,,marahnya,cerewetnya n maksih slalu mau jdi tempat mengadu

Weni Aria Santi (k we) Maksih sob untuk kecerewetaannya, pendengar setia, t4 pelampiasan kemarahan n kekesalan q, n maaf tu'k janji yg sering terabaikan,,Rinta (titut) n mbak yun akhirnya nyusul hehehe,,,Reti mkasih tu'k semua kebaikan muw kwan, kmuw pasti bisa!!

"Fancy" (iin, cedet, lia, pu2t akhirnya ika nyusul,,hier, ega,rie n ayank) Maksih sob kerna kalian slalu mbwt ika terpacu menjadi lebih baik,,mkasih tuk semua kenakalan kecil yg telah kita lewati

Teman seperjuangan Skrisi q (Riza (ijuz), ika n mami maksih untuk tawa dan tangisnya,,perjuangan kita akhirnya terbayarkan tpi perjalanan msih panjang kawan

lisa, opet, nurul, sandika, fani n all angkatan 2007 PLB FIP UNP yang t'k bsa di sebutkan 1 per satu,,thanks untuk hari-hari yang kita lalui bersama slama di kampus tercinta kita kawan

Untuk Keluarga Besar Wacana Asih

Pak thamrin maaf pak sering libur n mkasih atas pengertiannya,,Buk ita makasih banyak tuk smua kebaikannya,,buk rida n buk atun makasih banyak untuk masukkan-masukannya buk,,all majelis guru wacana asih,,trimakasih tuk semua bantuan, pengertian n nasihatnya.

Buat Sprit n inspirasi dalam perjalanan hidup q, keluarga besar MPALH UNP Terima kasih mangajarkan q bnyak hal, arti sebuah kehidupan, keberanian, tantangan n pengalaman yang t'k bsa q dapatkan di luar sana,,all angkatan 25 terima kasih untuk hari-hari indahnnya (Cimot makasih tuk tawa yg slalu engkau hadirkan kawan, Asep, yaya, Nonik, Yoan Semoga bisa mengemban amanat n kompak slalu,,Liza makasih pinjaman bukunya, Ningsih n vicky smoga bsa nyusul, akank n Feby sukses untk LJJ nya, Candra, riska akhirnya wsuda jga :D), DPH 2010 (Ketua Fit Jumardi Putra makasih ketua untuk smua bantuannya n kebersamaanya, semangat ketua,,hehehe, Dwi mkasih untuk kerjasama, pengalaman,,,, n bantuan-bantuannya, nyet (adx) mkasih untuk candanya, marahnya n pengertiannya slama DIKLAT 28 hehe,,ni Ana makasih banyak2 atas bantuan n masukan2 nya terutama pinjaman bukunya),,,(Davit, Mira, Oki makasih untuk pengertiannya slama Diklat maaf sering telat),,Bang Ir Makasih untuk smua waktu n bantuannya slalu mau jdi tempat buat mengadu (mekanik) hehehe,,dtik2 terakhir penyelamat skripsi q,,ingat bg 3 janji kita! ni lira, ni yani, ni apit, bg rulli n smua yang t'k bsa disebutkan 1 per satu, all abg2, uni2 angkatan 21,22,23,24 n adiak2 26,27 n 28,

Makasih untuk semua orang2 yg pernah memberi warna d hdup q,,Memberi rasa dan menggoreskan pena di kertas kehidupan q, n maaf untuk orang yang trabaikan selama pnulisan skripsi q. Hidup itu pilihan n sebuah Komitmen,,!!!!

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan



Rika Juni Alwasi

ABSTRAK

Rika Juni Alwasi (2012): Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar 1 di SLB Wacana Asih Padang (*Single Subject Research*. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan dilapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan X kelas Dasar 1 C yang mengalami gangguan dalam pengucapan konsonan bilabial. Dari hasil identifikasi dan asesment terlihat anak sangat sulit mengucapkan konsonan bilabial terutama yang ada konsonan bilabial [p] di awal kata. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata melalui metode stimulasi visual auditoris. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan metode stimulasi visual auditoris dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata anak tunagrahita X.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu eksperimen dalam bentuk single Subject Research (SSR) dengan disain A-B. Penilaian dalam penelitian ini diukur dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata meningkat dengan menggunakan metode stimulasi visual auditoris. Pada kondisi baseline, anak tidak bisa mengucapkan konsonan bilabial [p] di awal kata. Pada kondisi intervensi setelah diberikan perlakuan dengan metode visual auditoris, kemampuan anak meningkat dan dapat mengucapkan delapan kata yang mengandung konsonan bilabial [p] di awal kata.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode stimulasi visual auditoris efektif digunakan dalam meningkatkan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata pada anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih Padang, berkaitan dengan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada guru untuk melatih pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata bagi anak dengan menggunakan metode visual auditoris.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini diberi judul "Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 di SLB Wacana Asih Padang". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa BAB yaitu: BAB I, Pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II, Kajian teori yang membahas tentang hakekat bicara, hakikat konsonan, hakikat anak tunagrahita dan metode,. BAB III, Metode penelitian yang berupa, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data, analisis dalam kondisi, analisis antar kondisi, kisi-kisi penelitian. BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpul data dan teknik analisis data. BAB V adalah kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan segala amal ibadahnya di terima di sisi Allah Yang Maha Kuasa, amin. Peneliti juga sangat menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada henti-hentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang tua tercinta ayahanda Zulkarnaini dan Mama Irnawati. Terima kasih ananda ucapkan atas pengorbanan yang telah banyak diberikan kepada ananda.
2. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan Ibu mulai dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini hingga penulis dapat menamatkan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih ya Bu.
3. Drs. Ganda Sumekar selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan Bapak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya Pak.
4. Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih ya Pak.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Lur Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis

menamatkan pendidikan di Jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima kasih ya Pak, Bu.

6. Bapak Kordinator SLB Wacana Asih yang telah banyak memberikan kemudahan bagi penulis.
7. Ibu kepala sekolah SLB Wacana Asih Padang dan semua guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada subjek penelitian X.
8. Buat keluargaku tersayang uni dan uda yang telah banyak membantu baik moril maupun materil dan telah memberikan semangat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini dan untuk adik-adik ku tetap semangat ya
9. Buat teman-temanku semua jurusan PLB FIP UNP Angkatan 2007 serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita tetap bersatu dalam mengikat persahabatan yang kompak dan hangat selalu.
10. Buat adik-adikku jurusan PLB FIP UNP angkatan 2008, 2009, dan 2010.
Terima kasih untuk hari-hari yang telah kita lewati bersama.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amien Ya Robbal ‘Alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pengucapan.....	9
B. Hakikat Konsonan.....	9
C. Metode Stimulasi Visual auditoris.....	13
D. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	18
E. Kerangka Konseptual.....	22

F. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Subjek Penelitian	26
E. Tempat Penelitian.....	26
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
G. Langkah-langkah Intervensi.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	47
C. Pembuktian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Konsonan.....	11
2. Contoh Level Perubahan Data.....	36
3. Contoh Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi....	36
4. Contoh Perubahan Analisi Antar Kondisi.....	38
5. Kemampuan Awal Subjek (Baseline).....	40
6. Perkembangan Kemampuan Subjek (Intervensi).....	44
7. Panjang Kondisi.....	48
8. Estimasi Kecendrungan Arah.....	49
9. Data Stabilitas Data Baseline.....	53
10. Persentase Stabilitas Data Dalam Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B)	53
11. Kecendrungan Jejak Data.....	55
12. Level Stabilitas Dan Rentang.....	55
13. Level Perubahan.....	56
14. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	56
15. Jumlah Variable Yang Berubah.....	57
16. Perubahan Kecendrungan Arah.....	57
17. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	58
18. Level Perubahan.....	59
19. Persentase Overlope.....	60
20. Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- Kisi Penelitian.....	68
2. Tes Organ Artikulasi.....	69
3. Identifikasi kemampuan huruf.....	71
4. Instrumen pemeriksaan fonem.....	73
5. Tes Pengucapan kata mengandung konsonan bilabial.....	74
6. Jadwal Pelaksanaan penelitian kondisi baseline.....	75
7. Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi intervensi.....	77
8. Rencana Program pembelajaran.....	80
9. Format pengumpul data kondisi baseline.....	83
10. Format pengumpul data kondisi intervensi.....	88
11. Dokumentasi penelitian.....	102
12. Surat izin penelitian.....	105
13. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian	106

DAFTAR GRAFIK

Gragfik	halaman
1. Panjang kondisi baseline (A) kemampuan awal anak dalam pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata.....	41
2. Panjang kondisi intervensi (B) kemampuan anak dalam pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata menggunakan metode visual auditoris.....	45
3. Perbandingan kondisi baseline (A) dan kondisi intervensi (B)	46
4. Estimasi kecendrungan arah	49
5. Stabilitas kecendrungan.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	22
Bagan 2 Kondisi Awal.....	24

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara merupakan aspek perkembangan yang dilalui oleh seorang anak yang dimulai sejak ia dilahirkan dengan adanya suara tangisan yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan dimana anak mengeluarkan bunyi-bunyi dengkur dan bunyi-bunyi yang bersifat refleks, belum berbentuk vokal dan konsonan yang jelas. Pada tahap selanjutnya seorang anak akan mengalami tahap perkembangan bicara dimana anak mulai mampu mengamati bunyi-bunyi yang ada di lingkungan di sekitarnya dan bunyi bicaranya sendiri.

Keterampilan berbicara merupakan kebutuhan paling penting dalam kebutuhan seorang anak, salah satunya kebutuhan untuk menjadi bagian dalam kehidupan sosialnya. Keterampilan berbicara sangat menentukan penerimaan kelompok terhadap mereka yang secara otomatis juga menentukan terbentuknya konsep diri seorang anak. Dengan berbicara yang baik dan benar anak dapat menyampaikan dan menyatakan keinginannya dengan baik dan begitu juga sebaliknya, apa yang disampaikan anak dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh orang lain.

Pengucapan huruf merupakan unsur terpenting dalam proses berbicara, seseorang dapat dikatakan berbicara dengan baik dan benar apabila pengucapan hurufnya sempurna. Dengan pengucapan huruf yang baik dan tepat maka anak dapat melafalkan satu kata dengan tepat dan

mengkombinasikannya dengan kata lain sehingga membentuk sebuah kalimat.

Dalam tahap perkembangan bicara anak normal, pada bulan-bulan pertama biasanya anak akan mengeluarkan bunyi-bunyi fonem yang kedengaran seperti fonem [a] dan [e] dan pada fase sekitar bulan kelima selanjutnya sudah terdengar suara-suara rangkaian suku kata yang diucapkan secara spontan seperti [mem], [ma] atau [mi] dalam artian pada tahapan perkembangan bicara anak normal, seorang anak pada bulan kelima sudah menggunakan suku kata yang menggunakan konsonan bilabial.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan bicara seseorang anak, salah satunya adalah kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh anak tersebut. Apalagi bagi anak-anak dengan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata seperti anak tunagrahita yang juga mengalami keterlambatan dalam fungsi organ lainnya yang juga berdampak pada perkembangan bicaranya. Pada anak tunagrahita sering sekali kita temui mengalami hambatan dalam berbicara terutama dalam pengucapan konsonan–konsonan, contohnya dalam pengucapan konsonan bilabial [b, m, p]. Hal ini disebabkan karena gangguan dan kekakuan pada rahang bawah, sehingga mengakibatkan anak sukar menutup mulutnya pada saat melafalkan huruf [b, m, p].

Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Luar Biasa SDLB untuk anak tunagrahita ringan tahun 2006 kelas 1 berdasarkan Standard Kompetensi anak dituntut untuk dapat berbicara

(memperkenalkan diri) dan membaca (membaca permulaan). Jika anak mengalami hambatan dalam pengucapan huruf terutama konsonan bilabial maka anak akan mengalami kesulitan dalam merangkai kata dan mengucapkannya dengan benar.

Untuk dapat membantu anak tunagrahita yang memiliki keterbatasan tersebut maka dibutuhkan usaha guru yang maksimal untuk dapat melatih kemampuan berbicaranya terutama kemampuan pengucapan konsonan bilabial tersebut. Melalui media dan metode yang menarik serta latihan pengucapan, anak dapat belajar serta mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya. Melihat keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan dan pentingnya kemampuan pengucapan konsonan bilabial dikuasai anak maka diperlukan teknik pengajaran yang mudah diterima oleh anak. Guru dituntut untuk menggunakan media dan metode yang tepat dalam pengajaran tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Wacana Asih Padang, terdapat anak tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam pengucapan konsonan bilabial [b, m, p] anak kurang mampu menutup mulutnya pada saat menyebutkan konsonan-konsonan tersebut, hal ini menyebabkan kata yang di ucapkannya berubah bunyi seperti ketika ia memanggil [Ibu] terdengar [itu], [bola] terdengar [ta] dan [pintu] terdengar [titu] sehingga apa yang disampaikan anak tidak dipahami oleh orang lain terutama orang yang baru dikenalnya.

Untuk mengetahui kelainan yang terdapat pada pengucapan konsonan bilabial anak peneliti melakukan asesmen pada organ artikulasi

anak dengan langkah pertama, yang peneliti lakukan adalah memeriksa bibir anak, bibir anak terlihat tidak tebal, tidak melebar dan tidak sumbing, artinya tidak terdapat gangguan pada bibir, ketika anak disuruh memonyongkan bibir ke depan dan menarik bibir ke belakang anak juga mampu melakukannya. Kedua, lidah terlihat biasa, tidak terdapat gangguan pada lidah anak untuk bicara. Anak juga mampu menjulurkan lidah ke kiri dan ke kanan serta menyapu bibir atas dan bawah. Ketiga, gerakan rahang membuka dan menutup juga tidak ada gangguan. Keempat, waktu anak membuka mulut lebar terlihat tidak adanya pembengkakan pada tenggorokkan (anak lidah). Kelima, saat pemeriksaan pita suara juga cukup baik. Keenam, peneliti melanjutkan mengasesmen sistem pernafasan anak, menghirup dan melepas udara, terlihat cara anak menghirup dan melepas udara melalui hidung dengan mulut mengatup (merapat). Kemudian menyuruh anak meniup balon, kapas, lilin, terlihat anak mampu melakukannya artinya tidak terdapat gangguan pada pernafasan. Ini dapat peneliti simpulkan untuk hasil asesmen organ artikulasi anak tidak mengalami gangguan

Langkah selanjutnya peneliti melakukan asesmen pada pengucapan huruf anak, asesmen pertama adalah asesmen huruf vokal yang mana hasilnya anak bisa mengucapkan semua huruf vokal dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan pengucapan konsonan, hasilnya anak bisa mengucapkan konsonan seperti [c], [d], [h], [j], [k], [l], [n], [q], [s], [t], [w], [x], [y] tetapi anak tidak bisa mengucapkan beberapa konsonan seperti [b], [f], [g], [m], [p], [r], [v], [z].

Peneliti melanjutkan mengasesmen anak melalui tes fonem atau tes kemampuan bicara anak. Dalam pengucapan kata yang bukan konsonan bilabial anak tidak terlalu mengalami hambatan tetapi anak banyak mengalami kesukaran dalam pengucapan yang ada konsonan bilabial yaitu: kata yang berhuruf [b] di awal seperti kata [bola] diucapkan [ola], artinya ada penghilangan huruf [b] pada awal kata. Selanjutnya pada kata [b] di tengah kata [sabun] diucapkan anak dengan [tun] artinya adanya pergantian huruf [b] di tengah pada pengucapan anak. Selanjutnya pada kata [b] di akhir kata [sebab] diucapkan [se] artinya adanya penghilangan huruf [b] di akhir kata.

Begitu juga dengan konsonan bilabial [m] kata yang berhuruf [m] di awal seperti kata [mobil] diucapkan [il], artinya ada penghilangan huruf [m] pada awal kata. Selanjutnya pada kata [m] di tengah kata [semut] diucapkan anak dengan [teut] artinya adanya penghilangan huruf [m] di tengah pada pengucapan anak. Selanjutnya pada kata [m] di akhir kata [kolam] diucapkan [lat] artinya adanya pergantian huruf [m] di akhir kata.

Untuk konsonan bilabial [p] kata yang berhuruf [p] di awal seperti kata [pita] diucapkan [ta], artinya ada penghilangan huruf [p] pada awal kata. Selanjutnya pada kata [p] di tengah kata [sapu] diucapkan anak dengan [tu] artinya adanya pergantian huruf [p] di tengah pada pengucapan anak. Selanjutnya pada kata [p] di akhir kata [gelap] diucapkan [telat] artinya adanya pergantian huruf [p] di akhir kata.

Dari hasil asesmen di atas maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian tentang pengucapan konsonan bilabial [p] diawal

kata dengan menggunakan metode stimulasi visual auditoris, dikarenakan metode ini kurang maksimal diberikan guru dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode pengejaran biasa dalam artian ketika pengucapan anak salah guru hanya menyebutkan kata yang benar saja. Dengan menggunakan metode stimulasi visual auditoris ini diharapkan dapat menarik minat siswa dan membantu siswa dalam memperbaiki pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata.

Metode stimulasi visual auditoris ini adalah sebuah metode gabungan antara stimulasi visual dan stimulasi auditoris. Dengan menggunakan metode ini anak mengamati model pengucapan yang benar melalui visual dan mendengar melalui auditori, lalu melakukan pengucapan seperti apa yang dilihat dan didengarnya. Melalui metode stimulasi visual auditoris ini anak melihat dan mendengarkan dari model yang diberikan untuk melakukan komunikasi yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research (SSR)*) di Kelas Dasar I SLB Wacana Asih Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Anak mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata yang mengandung konsonan bilabial [p].

2. Anak kurang jelas dalam berbicara
3. Kata yang di ucapkan anak sulit untuk dimengerti.
4. Latihan dalam pengucapan konsonan bilabial kurang maksimal diberikan
5. Guru kurang maksimal dalam memberikan metode stimulasi visual auditoris dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih sistematis dan terarah, maka penulis membatasi masalah ini dalam peningkatan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata melalui metode stimulasi visual auditoris pada anak tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Wacana Asih Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Bagaimanakah kemampuan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata menggunakan metode stimulasi visual auditoris dalam upaya meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [p] bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Wacana Asih Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah "Mengetahui efektifitas metode stimulasi visual auditoris dalam meningkatkan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata bagi anak tunagrahita ringan di kelas dasar I SLB Wacana Asih Padang".

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata bagi anak tunagrahita yang lain.
2. Bagi peneliti, sebagai kajian bagi peneliti untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [p] di awal kata
3. Bagi orangtua, sebagai pedoman dalam memilih metode dan membimbing anak untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial sehingga orangtua dapat menjadi guru yang menyenangkan dalam mendampingi anak-anaknya belajar.